

H

**PERENCANAAN POLA PETAKAN SAWAH, SALURAN
IRIGASI DAN DRAINASE PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KEBUN PERCOBAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

Oleh

VIENCE MARYANI CHRISTANTY SIBARANI



**JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

7

R. 15508
R. 15870



**PERENCANAAN POLA PETAKAN SAWAH, SALURAN
IRIGASI DAN DRAINASE PADA LAHAN RAWA LEBAR
DI KEBUN PERCOBAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

Oleh

VIENCE MARYANI CHRISTANTY SIBARANI



**JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

SUMMARY

VIENCE MARYANI CHRISTANTY SIBARANI. Rice Plot Design Planing, Irrigation Channel and Drainage System on Swamp Land at The Experimental Field Agriculture Faculty University of Sriwijaya, Indralaya (Supervised by **SITI MASREAH BERNAS and M. EDI ARMANTO**).

The aim of this research was to design the plot of rice field, irrigation channel and drainage system on swamp land at the Experimental Field Agriculture Faculty of University of Sriwijaya, Indralaya.

The research was conducted from June to October 2005 on the swamp area at the Experimental Field Agriculture Faculty of University of Sriwijaya, Indralaya. The research was done using intensive survey method and based on 1 : 2000 map the acreage was 3 ha, where consist of 4500 m² bund swamp land (LP), 15.000 m² medium swamp land (LT), and 10.500 m² deep swamp land (LD). Then the soil sample were taken from each of land typology, which were taken 3 applications for each type. Soil samples were analyzed at Soil Science Department Laboratory, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University.

The result showed that some soil physical characteristic and chemical such as texture, soil colour, effective deep, permeability, pH and the organic material, are suitable for rice plant. Only medium and shallow swamp land are suitable for rice. On the other land deep swamp land is not suitable because study water is along deep all year around. It means this location could be made for irrigation area, and due to

its flat area (0 - 3%) and these deep swamp land, this irrigation and drainage channels can be made, where irrigation channels are on outside and drainage channels are deep swamp land.

RINGKASAN

VIENCE MARYANI CHRISTANTY SIBARANI. Perencanaan Pola Petakan Sawah, Saluran Irigasi Dan Drainase Pada Lahan Rawa Lebak Di Kebun Percobaan Universitas Sriwijaya Indralaya. (Dibimbing oleh **SITI MASREAH BERNAS dan M. EDI ARMANTO**).

Penelitian ini bertujuan untuk Menentukan pola petakan sawah, saluran irigasi dan drainase pada lahan rawa lebak di Kebun Percobaan Universitas Sriwijaya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Survei Tingkat Intensif berdasarkan peta skala 1 : 2000. Luas area penelitian sekitar 3 ha yang terdiri dari lebak pematang (LP) 4.500 m², lebak tengahan (LT) 15.000 m² dan lebak dalam (LD) 10.500 m². Contoh tanah diambil dari setiap tipologi lahan dan masing- masing diambil sebanyak 3 titik pada masing-masing tipologi. Sampel tanah dianalisa di laboratorium Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa sifat fisik dan kimia tanah seperti tekstur, warna, kedalaman efektif, permeabilitas, pH dan bahan organik, maka sesuai untuk padi sawah. Tetapi hanya lebak pematang dan tengahan yang sesuai untuk padi sawah, sedangkan lebak dalam tidak dapat dijadikan sawah karena selalu tergenang sepanjang tahun. Untuk rancangan saluran irigasi dan drainase sebaiknya saluran irigasi terletak dipinggir dan saluran drainase terletak dibagian dalam, sehingga lebak dalam merupakan tempat penampungan drainase.

**PERENCANAAN POLA PETAKAN SAWAH, SALURAN
IRIGASI DAN DRAINASE PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KEBUN PERCOBAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

Oleh

VIENCE MARYANI CHRISTANTY SIBARANI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

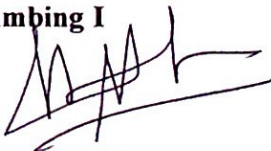
2006

Skripsi berjudul
**PERENCANAAN POLA PETAKAN SAWAH, SALURAN
IRIGASI DAN DRAINASE PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KEBUN PERCOBAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

Oleh
VIENCE MARYANI CHRISTANTY SIBARANI
05013102013

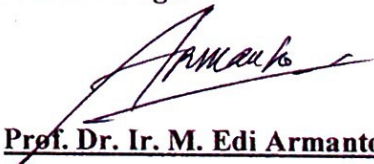
Telah terima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Siti Masreah Bernas

Pembimbing II

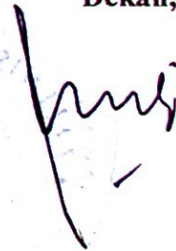


Prof. Dr. Ir. M. Edi Armanto

Indralaya, Juni 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


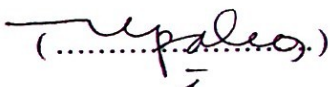


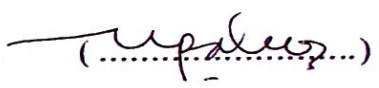
Dekan,



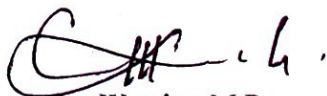
Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530

Skripsi berjudul "Perencanaan Pola Petakan Sawah, Saluran Irigasi Dan Drainase Pada Lahan Rawa Lebak Di Kebun Percobaan Universitas Sriwijaya Indralaya" oleh Vience Maryani Christanty Sibarani telah dipertahankan didepan dosen penguji

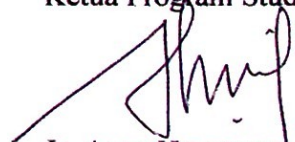
Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Siti Masreah Bernas | Ketua | () |
| 2. Dr. Adipati Napoleon | Sekretaris | () |
| 3. Prof. Dr. M. Edi Armanto | Anggota | () |
| 4. Ir. Siti Nurul Aidil Fitri | Anggota | () |
| 5. Dr. Adipati Napoleon | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah


Ir. Warsito, M.P.
NIP 131672714

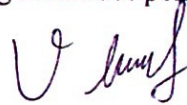
Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Tanah


Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP 132047821

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juni 2006

Yang membuat pernyataan



Vience Maryani Christanty Sibarani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 6 Maret 1982 sebagai anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Manaor Sibarani dan Nurli br. Siagian.

Pendidikan dasar diselesaikan di SD Sultan Agung Pematangsiantar pada tahun 1994, penulis melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di SMP RK. Bintang Timur Pematangsiantar pada tahun 1997. Penulis melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMU Negeri 3 Pematangsiantar pada tahun 2000. Penulis diterima di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) pada tahun 2001.

Selama duduk di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, sejak semester VII penulis dipercaya menjadi asisten mata kuliah Survei Dan Evaluasi Lahan selama dua periode, Fisika Tanah dan Dasar-Dasar Perencanaan dan Pengembangan Wilayah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perencanaan Pola Petakan Sawah, Saluran Irigasi Dan Drainase Pada Lahan Rawa Lebak Di Kebun Percobaan Universitas Sriwijaya Indralaya”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Ir. Siti Masreah Bernas dan Bapak Prof. Dr. M. Edi Armanto selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Adipati Napoleon dan Ibu Ir. Siti Nurul Aidil Fitri selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga yang telah memberikan dorongan dan selalu berdoa untuk keberhasilan saya.
4. Dosen-dosen Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UNSRI, yang telah memberikan banyak pengetahuan selama saya duduk di bangku perkuliahan.
5. Kak Andi, Kak Dedi, dan Kak Ucu yang sudah banyak membantu penulis.
6. Teman-teman Jurusan Tanah '01 (khususnya Itack, Nani, Dewi, Lesy, Aam, Ririn, Medi, Yandi dan Setiawan) terimakasih buat kebersamaannya, we are the champion.
7. Teman-teman angkatan 2001 Gang Lampung Tanjoenk, Natal, Eva pudan, Buaya, Raul, Jack, Herbet, Simon, Arien, Rhida, Erna terimakasih buat suport dan kebersamaannya selama ini, semoga Tuhan memberkati.

8. Teman-teman kecilku Fritzs beck, Membot, Eva bontet, Amanipadot, Kenshin, Melin, Ika spears, Caprein, Kumis, Ucil yang selalu menghibur dengan canda tawanya. Tak lupa juga untuk my bro Buha, R'stam, Frencus, Boyong and my sister Mega dan Yeti terimakasih buat bantuannya selama ini.

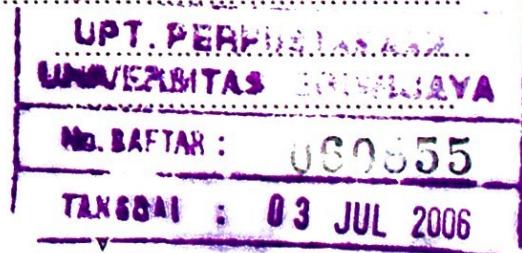
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk lebih sempurnanya penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Lahan Rawa Lebak	4
B. Sifat Fisik Tanah	6
1. Warna tanah	6
2. Tekstur	7
3. Permeabilitas	8
C. Kandungan Bahan Organik	9
D. Irigasi	10
E. Drainase	11
F. Pola usaha tani di lahan rawa lebak.....	12
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	15
B. Bahan dan Alat	15
C. Metode Penelitian	15
D. Cara Kerja	16



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	20
B. Curah hujan	21
C. Data Dasar Sifat Fisik Tanah	22
1. Warna Tanah	22
2. Tekstur	23
3. Kedalaman Efektif	25
4. Permeabilitas	25
5. pH Tanah	27
D. Bahan Organik.....	28
E. Rancangan Petakan Sawah	29
F. Jaringan Irigasi dan Drainase.....	30

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	34
----------------------	----

LAMPIRAN	37
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data GPS untuk Pembuatan Peta Lokasi.....	17
2. Data Hasil Analisis Tekstur Tanah di Lokasi Penelitian.....	24
3. Data Permeabilitas Tanah	26
4. Data Hasil Analisis pH	27
5. Hasil Analisis Bahan Organik	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Pengukuran Tinggi Genangan pada Lokasi Penelitian	18

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Rerata Curah Hujan Bulanan Selama 10 Tahun (1996-2005)	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Dasar Lokasi Penelitian	38
2. Peta Tipologi Lahan Rawa Lebak UNSRI	39
3. Peta Pengamatan pada Lahan Rawa Lebak UNSRI	40
4. Peta Pola Petakan Sawah, Saluran irigasi dan Drainase di Lahan Rawa Lebak UNSRI	41
5. Data Pengamatan Warna Tanah di Lapangan.....	42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbatasnya lahan subur serta meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas perekonomian menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan akan bahan pangan yang mendorong timbulnya keinginan dari masyarakat ataupun pemerintah untuk menggunakan lahan marginal sebagai salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu lahan marginal yang potensial untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian adalah lahan rawa lebak (Suwarno *et al.*, 1992)

Rawa lebak merupakan rawa yang langsung dipengaruhi oleh luapan air sungai dan juga bersumber dari air hujan, umumnya rawa lebak mengalami genangan selama 3 – 6 bulan dengan tinggi genangan <50 hingga mencapai >100 cm. Jangkauan luapan serta masa penggenangan ditentukan oleh jarak ke sungai dan bentuk wilayah (Widjaja *et al.*, 1992).

Di Indonesia, luas areal lahan rawa lebak mencapai 13.280.861 hektar. Lahan rawa lebak yang terluas terdapat dipulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan dan Irian Jaya (Nugroho *et al.*, 1993 dalam Rahim, 2001).

Rawa lebak sangat berpotensi untuk di kembangkan sebagai areal persawahan, khususnya pada lahan lebak pematang dan lebak tengahan. Sawah lebak sangat dipengaruhi oleh luapan sungai dan hujan sehingga selalu tergenang selama musim hujan dan kering di musim kemarau (Suastika dan Ismail, 1992).

Pada pengembangan lahan rawa lebak, masalah yang sering dihadapi adalah kemasaman tinggi akibat teroksidasinya pirit dan sulitnya memprediksi tinggi

genangan air, sehingga dapat menyebabkan resiko tergenang pada fase pertumbuhan vegetatif. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diperhatikan penataan lahan dan juga pengaturan tata air pada lahan tersebut karena air merupakan sarana penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup tanaman, terutama padi sawah.

Saat ini, lahan persawahan banyak yang berubah menjadi lokasi pemukiman yang menyebabkan produksi beras semakin menurun. Oleh sebab itu perlunya dilakukan pencetakan sawah baru untuk memenuhi kebutuhan beras bagi masyarakat. Di Sumatera Selatan, luas lahan rawa lebak mencapai sekitar 2,98 juta ha namun yang baru dimanfaatkan untuk tanaman padi seluas 368,69 ha, yang terdiri dari 70,908 ha lebak dangkal, 129,103 ha lebak tengahan, dan 168,67 ha lebak dalam (Waluyo *et al.*, 2002).

Pada pembuatan petakan sawah, perlu diperhatikan sistem Pengelolaan tata air, pengelolaan tanah serta kedalaman efektif karena kedalaman tanah yang akan diolah dipengaruhi oleh faktor pembatas yang ada. Dalam pengelolaan tata air yang baik juga diharapkan dapat mengatasi masalah kebutuhan air dengan mensuplai air berkualitas baik, dari sungai pada saat pasang melalui saluran irigasi dan membuang kelebihan air maupun air yang telah tercemar melalui saluran drainase.

Menurut Foth (1994), dalam penentuan letak saluran irigasi dan drainase perlu diketahui tekstur tanah, adanya strata impermeabel atau kerikil didalam kedalaman 12- 15 cm, lereng dan kerataan permukaan tanah dan perilaku tanah dalam irigasi.

Pada pengelolaan tanah khususnya lahan rawa lebak lingkungan fisik tanah merupakan salah satu aspek yang sangat sulit untuk dirubah atau dimodifikasi. Oleh

sebab itu sangat perlu untuk mengetahui terlebih dahulu sifat-sifat dan kondisi fisik tanah tersebut sebelum dikembangkan dengan tidak mengabaikan aspek-aspek yang lainnya. Ini berarti bahwa jika lahan tersebut digunakan dengan baik, dikembangkan dan dikelola dengan seimbang, sesuai dengan karakter dan tipologinya maka lahan tersebut dapat diubah menjadi lahan pertanian yang produktif. Untuk penggunaan tertentu dengan mempertimbangkan masukan yang diperlukan maka akan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan (Pusat Penelitian dan Agroklimat, 1993).

Rawa lebak pada lahan percobaan Universitas Sriwijaya memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai lahan produktif untuk pertanian dengan menjadikan lahan tersebut menjadi areal persawahan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi. Oleh sebab itu perlu kajian yang lebih detail mengenai topografi dan sifat fisik tanah, sehingga diperoleh gambaran untuk menentukan pola petakan sawah, saluran irigasi dan drainase yang sesuai dengan keadaan lokasi.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Menentukan pola petakan sawah, saluran irigasi dan drainase pada areal rawa lebak di Kebun Percobaan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanto, M. E. 2002. Penuntun Praktikum Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Arsyad, S. 1976. Pengawetan Tanah dan Air. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aksi Agraris Kanisius. 1990. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta
- CSR/ FAO. 1983. Reconnaissance Land Resources Surveys 1: 250.000 Scale Atlas Format Procedures Centre for Soil Research. Bogor. Indonesia.
- Foth, H. D. 1994. Dasar-Dasar Ilmu Tanah Edisi keenam. *Diterjemahkan* oleh Soenartono Adisoemarto. Erlangga. Jakarta.
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. R. Saul, M. A. Diha, Go Ban Hong, dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung
- Hanafiah, K. A. 1992. Intervensi dan Adaptasi Budidaya Dalam Ameliorasi Lahan Rawa untuk Pertanian. Seminar Nasional Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa untuk Pencapaian dan Pelestarian Swasembada Pangan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hardjowigeno, S. 1993. Kelas Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Hardjowigeno, S dan Widiatmaka. 2001. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Tanah. Jurusan tanah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hillel, D. 1982. Pengantar Fisika Tanah. *Diterjemahkan* oleh Robiyanto H.S. dan Rahmad H. P. Mitra Gama Widya.
- Indranada, H. K. 1985. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Bina Aksara, Jakarta.
- Ismail, I.G., A. Trip, P.G. Widjaya_ardi, Suwarno, H. Tati, T. Ridwan, dan D.E. Sianturi. 1993. Sewindu Penelitian Pertanian di Lahan Rawa (1985-93). Kontribusi dan Prospek Pengembangan. Proyek Penelitian Pertanian Lahan Pasang Surut dan Rawa Swamps-II. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

- Kartasapoetra, G. Sutedjo, M. M. 1987. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1994. *Teknologi Penanganan Pasca Panen*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Noor, M. 2004. *Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nursyamsi, D., Mangku, E. S. dan A. Hasanudin. 2000. *Jurnal Tanah Tropika* No. 11:47-58.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1993. *Petunjuk Teknis Survei Tanah*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Rahim, S. E. 1992. *Beberapa Catatan Tentang Pemanfaatan Rawa Lebak Berdasarkan Potensi dan Kendalanya*. Seminar Nasional Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa untuk Pencapaian dan Pelestarian Swasembada Pangan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Rahim, S. E. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Sarworini. 1987. *Budi Daya Padi Lebak*. Balai Informasi Pertanian, Departemen Pertanian, Sumatera Selatan.
- Sitorus, S. R. P. 1985. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Tarsito Bandung, Bandung.
- Soarootmodjo, P. 1979. *Pembukaan Lahan dan Pengolahan Tanah*. Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, Jakarta.
- Suastika, I. W. dan I. G. Ismail. 1992. *Budidaya Tanaman Pangan di Daerah Pasang Surut*. Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak, Jakarta.
- Subiksa, I. G. M. 1992. *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut*. Seminar Nasional Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa untuk Pencapaian dan Pelestarian Swasembada Pangan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sugeng, S. 1992. *Pengembangan dan Pemanfaatan Rawa di Indonesia*. Proyek Pembukaan Persawahan Pasang Surut (P4S). Makalah pada Seminar Nasional Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa untuk Pencapaian dan Pelestarian Swasembada Pangan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Suhardjo, H. M. Soepartini, dan U, Kurnia. 1994. Bahan Organik Tanah. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Suripin. 2004. Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Surjanto, W. J., Sri Retno, dan Suparmi. 2000. Identifikasi dan Inventarisasi Lahan Sawah Melalui Analisis Citra Landsat Di Propinsi Lampung. Seminar Nasional Reorientasi Pendayagunaan Sumberdaya Tanah, Iklim, dan Pupuk. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Sutedjo, M. M. dan A. G. Kartasapoetra. 1987. Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian. Pengantar Ilmu Tanah. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwarno, T. Suhartini, I. Sahi. 1992. Pengembangan Varietas Tanaman Pangan untuk Lahan Pasang Surut dan Rawa. Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. Jakarta.
- Syarief. S. 1986. Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung
- Utomo, M. dan Nazaruddin. 2002. Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Waluyo, Suparwoto, Harnisah, Pramudyati, Y.S., Bamualim, A. 2002. Pengembangan sistem usahatani berbasis padi di lahan rawa Lebak Sumatera Selatan. Kumpulan makalah ekspose dan seminar teknologi spesifik lokasi. (Online). (http://www.google.com/pengembangan_rawa_lebak, diakses 12 April 2005)
- Widjaja, A. K. Nugroho, Didi A. S, Syarifuddin, K. 1992. Sumber Daya Lahan rawa : Potensi, Keterbatasan dan Pemanfaatan. Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. Jakarta.